

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil penelitian Mengenai intervensi pemberian jahe hangat pada ibu hamil dengan mual muntah di wilayah Sikumana Kota Kupang, dapat diambil Kesimpulan:

1. Mual muntah dalam kehamilan terjadi karena adanya ketidak seimbangan antara hormon progesteron dan hormon esterogen, adanya ketidak seimbangan hormon ini akan merangsang lambung sehingga asam lambung meningkat dan menimbulkan rasa mual dan muntah.
2. Hasil penelitian didapatkan data bahwa, responden Ibu hamil dengan masalah mual muntah berusia 32 tahun dengan usia kehamilan 11 minggu. Dan Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa skor frekuensi mual muntah sebelum di berikan intervensi minum jahe hangat dengan skor frekuensi mual muntah sesudah di berikan jahe hangat mengalami penurunan skor frekuensi mual muntah dari hari pertama sampai hari terakhir pemberian minum jahe hangat.
3. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil pemberian minum jahe hangat efektif menurunkan frekuensi mual muntah dari kategori berat hingga kategori ringan pada ibu hamil trimester I di wilayah sikumana.

#### **5.2 Saran**

- 1 Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Kupang

Diharapkan dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah referensi dan pengetahuan tentang teknik terapi non farmakologi dalam menangani mual muntah pada ibu hamil trimester I.

- 2 Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat, khususnya dalam menangani masalah mual muntah pada ibu hamil

pada usia kehamilan trimester I dengan memberikan intervensi pemberian jahe hangat.

### 3 Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan bagi petugas yang memberikan pelayanan, khususnya dalam bidang maternitas dapat menjadi pengetahuan baru tentang bagaimana penggunaan terapi non farmakologi pemberian minum jahe hangat dalam mengurangi tingkat mual muntah pada ibu hamil trimester I.